

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KELUHAN MUSCULOSKELETAL DISORDERS PADA PETANI PADI DI CIKADU

**TRIANI AYU LESTARI- 25000118120147
2022-SKRIPSI**

Indonesia dikenal sebagai negara agraris, sehingga mayoritas penduduk di Indonesia adalah petani. Sektor pertanian termasuk sektor yang memiliki risiko tinggi bagi tenaga kerja. Dimana risiko yang sering terjadi pada petani adalah keluhan gangguan muskuloskeletal. Hal tersebut diperkuat dengan data dari Riskesdas 2018, bahwa angka kejadian muskuloskeletal disorders di Indonesia sebesar 7,30%. Angka kejadian muskuloskeletal disorders pada petani menempati prevalensi tertinggi sebesar 9,86%. Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi terjadinya keluhan muskuloskeletal disorders pada petani padi. Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2021 hingga Juli 2022. Studi kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional. Sampel penelitian adalah 85 petani dari 538 petani padi, dan variabel bebasnya adalah umur, jenis kelamin, beban kerja, indeks masa tubuh, dan masa kerja. Variabel terikat penelitian ini adalah keluhan musculoskeletal disorders. Analisis data yang digunakan meliputi analisis univariat dan bivariat dengan uji chi-square. Hasil uji chi-square diperoleh untuk usia dengan p-value (0,015), beban kerja (0,018), masa kerja (0,011), jenis kelamin (0,479), dan indeks massa tubuh (0,593). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa umur, beban kerja dan masa kerja berhubungan dengan keluhan musculoskeletal disorders pada petani padi di Cikadu.

Kata kunci : Keluhan musculoskeletal, petani padi, umur, beban kerja, masa kerja